



## **Integrasi Program Edukasi Literasi, Pemberdayaan Sosial, Dan Partisipasi Pembangunan Dalam Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Bumi Nabung Ilir**

Yuyun Yunita<sup>1</sup>, Ely Elsanti<sup>2</sup>, Dicki Mahendra<sup>3</sup>, Ega Aurani  
Shafa<sup>4</sup>, Dwi Indriyani<sup>5</sup>, Dwi Febrianti<sup>6</sup>, Dewi Ngainun  
Luthfiya<sup>7</sup>, Siti Zuleha<sup>8</sup>, Datun Nurhasanah<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Islam Negeri Jember

\*Korespondensi : [Elyelsanti6@gmail.com](mailto:Elyelsanti6@gmail.com)

Tanggal diterima:  
15 April 2026

Tanggal Publikasi:  
15 Mei 2026

Volume: 10

Nomor : 1

Bulan : Mei

DOI

<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%ovi%oi.6428>

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Program pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bumi Nabung Ilir dengan fokus pada peningkatan literasi pendidikan, literasi keuangan, literasi digital, serta kesadaran sosial masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya beberapa permasalahan di lingkungan masyarakat, seperti rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar, kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan sejak dini, terbatasnya pemahaman remaja dalam menggunakan media digital secara bijak, serta minimnya edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja perempuan. Selain itu, aspek pembangunan lingkungan desa juga menjadi perhatian melalui pembuatan tugu dusun sebagai identitas wilayah.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat, literasi pendidikan, literasi keuangan, literasi digital, pemberdayaan masyarakat

### **ABSTRACT**

Community service activities are one form of implementation of the Tri Dharma of higher education, aiming to make a real contribution to society. This community service program, implemented in Bumi Nabung Ilir Village, focuses on improving educational literacy, financial literacy, digital literacy, and social awareness. This activity was motivated by several ongoing issues in the community, such as low literacy and numeracy skills among elementary school students, a lack of understanding of early financial literacy, limited understanding of adolescents in the wise use of digital media, and minimal reproductive health education for adolescent girls. Furthermore, the development of the village environment was also a focus through the creation of a hamlet monument as a regional identity.

**Keywords:** community service, educational literacy, financial literacy, digital literacy, community empowerment.

..

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat pada era digital membawa perubahan yang cukup mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Transformasi tersebut menuntut masyarakat tidak hanya memiliki kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berbagai kompetensi literasi lain yang relevan dengan dinamika zaman. Literasi pada masa kini dipahami sebagai seperangkat kemampuan yang memungkinkan seseorang mengakses, memahami, serta memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek literasi yang memperoleh perhatian besar dalam dunia pendidikan adalah literasi dasar, khususnya literasi membaca dan numerasi. Kedua kemampuan ini merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran, karena menentukan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Siswa yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik cenderung lebih mudah mengikuti proses pembelajaran serta memiliki kemampuan berpikir yang lebih sistematis dan analitis.

Di samping itu, perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan tantangan baru yang berkaitan dengan kemampuan literasi digital. Literasi digital tidak sekadar berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, melainkan juga mencakup kecakapan dalam memahami, menyeleksi, serta memanfaatkan informasi digital secara bijak. Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas akses terhadap berbagai sumber pengetahuan. Penelitian yang dipublikasikan dalam *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* menunjukkan bahwa literasi digital memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik di era transformasi digital. Selain literasi pendidikan dan literasi digital, literasi keuangan juga menjadi aspek yang semakin penting dalam kehidupan masyarakat modern. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan pengeluaran, pengelolaan tabungan, serta pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Pengenalan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar dinilai penting karena dapat membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Melalui pendidikan keuangan yang sederhana, anak-anak dapat belajar memahami nilai uang, pentingnya menabung, serta cara mengelola keuangan secara bijaksana.

Di sisi lain, persoalan sosial yang berkaitan dengan remaja juga perlu mendapatkan perhatian yang memadai, khususnya terkait dengan kesehatan reproduksi. Minimnya informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi sering kali menyebabkan remaja memperoleh pengetahuan dari sumber yang kurang tepat. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai risiko kesehatan maupun sosial apabila tidak diimbangi dengan edukasi yang memadai. Oleh karena itu, edukasi mengenai kesehatan reproduksi yang disampaikan secara proporsional dan sesuai dengan konteks pendidikan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap kesehatan diri. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi dalam menjawab berbagai persoalan sosial yang berkembang di masyarakat. Salah satu bentuk implementasi tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat. Melalui program Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM), mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan akademik yang diperoleh di bangku perkuliahan sekaligus berperan aktif dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Bumi Nabung Ilir, ditemukan beberapa persoalan yang berkaitan dengan aspek pendidikan dan sosial masyarakat. Pada tingkat pendidikan dasar, masih terdapat siswa yang memerlukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi. Selain itu, pemahaman mengenai literasi keuangan pada anak-anak juga masih relatif terbatas sehingga kebiasaan menabung belum terbentuk secara optimal. Pada kelompok remaja, penggunaan media digital yang semakin intensif belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman mengenai etika dan pemanfaatan media digital secara bijak. Selain persoalan literasi, aspek kesehatan reproduksi remaja juga masih menjadi isu yang memerlukan perhatian. Kurangnya akses terhadap informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi menyebabkan sebagian remaja belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri. Di tingkat masyarakat, belum adanya identitas visual dusun juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan sebagai bagian dari penguatan identitas wilayah.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir dilaksanakan melalui serangkaian program edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang meliputi pendampingan literasi dan numerasi pada siswa

sekolah dasar, edukasi literasi keuangan dan kebiasaan menabung, sosialisasi literasi digital bagi remaja, edukasi kesehatan reproduksi dan kesadaran gender, serta pembangunan tugu dusun sebagai bentuk kontribusi terhadap penguatan identitas wilayah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat tercipta peningkatan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek pendidikan dan kehidupan sosial.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai unsur masyarakat setempat. Pendekatan ini bertujuan agar program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penentuan lokasi kegiatan, penetapan sasaran kegiatan, metode pendekatan yang digunakan, tahapan pelaksanaan kegiatan, serta bentuk program yang diimplementasikan di lapangan.

### **1. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Bumi Nabung Ilir. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada beberapa lokasi strategis yang menjadi pusat aktivitas pendidikan dan masyarakat, yaitu SD Negeri 05 Bumi Nabung Ilir, MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung Ilir, serta lingkungan dusun yang berada di wilayah desa tersebut. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat desa merupakan ruang yang efektif untuk melaksanakan berbagai kegiatan edukasi, pendampingan, serta pemberdayaan masyarakat.

### **2. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa kelompok masyarakat yang dinilai memiliki peran penting dalam proses peningkatan literasi dan kesadaran sosial masyarakat. Sasaran utama kegiatan meliputi siswa sekolah dasar, siswa madrasah tsanawiyah, remaja desa, serta masyarakat dusun di Desa Bumi Nabung Ilir. Siswa sekolah dasar menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendampingan literasi dan numerasi serta edukasi literasi keuangan. Sementara itu, siswa madrasah tsanawiyah dan remaja desa menjadi sasaran kegiatan sosialisasi literasi digital, edukasi kesehatan reproduksi, serta pengenalan konsep dasar gender. Adapun masyarakat dusun dilibatkan dalam kegiatan pembangunan tugu dusun

sebagai bagian dari upaya memperkuat identitas wilayah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

### **3. Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik kegiatan yang dilaksanakan. Metode pertama adalah observasi lapangan, yang dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi masyarakat serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan sebagai sarana penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan literasi pendidikan, literasi digital, literasi keuangan, serta kesehatan reproduksi remaja. Metode edukasi ini dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta tanya jawab dengan peserta kegiatan. Selain itu, kegiatan pendampingan belajar juga dilakukan secara langsung kepada siswa sekolah dasar melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan interaktif. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi siswa. Metode praktik langsung juga digunakan dalam beberapa kegiatan, seperti simulasi manasik haji dan umrah serta praktik penggunaan pembalut kain ramah lingkungan. Di samping kegiatan edukasi, program pengabdian ini juga melibatkan kegiatan pembangunan fasilitas desa berupa pembuatan tugu dusun. Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat setempat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan desa.

### **4. Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi permasalahan masyarakat. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi mengenai kondisi pendidikan dan sosial masyarakat melalui pengamatan langsung serta diskusi dengan pihak sekolah dan masyarakat. Tahap kedua adalah perencanaan program kegiatan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan berbagai program kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta hasil identifikasi permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Tahap ketiga merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini seluruh program yang

telah direncanakan dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan siswa, remaja, serta masyarakat desa sebagai peserta kegiatan. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan serta untuk melihat respon masyarakat terhadap program yang telah dilakukan.

## **5. Program Kegiatan**

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir terdiri dari beberapa kegiatan utama. Kegiatan pertama adalah pendampingan belajar literasi dan numerasi bagi siswa di SD Negeri 05 Bumi Nabung Ilir. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta berhitung siswa melalui metode pembelajaran yang interaktif. Program berikutnya adalah edukasi literasi keuangan dan pembiasaan menabung pada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan serta menumbuhkan kebiasaan menabung sejak usia dini. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan implementasi edukasi manasik haji dan umrah bagi siswa kelas V sebagai bagian dari penguatan pendidikan keagamaan. Kegiatan ini dilakukan melalui simulasi praktik manasik yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Kegiatan sosialisasi literasi media dan digital juga dilaksanakan bagi remaja di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung Ilir. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai penggunaan media digital secara bijak, termasuk dalam menyaring informasi yang beredar di media sosial.

Program lain yang dilaksanakan adalah pemberdayaan perempuan melalui edukasi kesehatan reproduksi serta pengenalan penggunaan pembalut kain ramah lingkungan. Kegiatan ini juga disertai dengan pengenalan konsep dasar gender kepada remaja sebagai upaya meningkatkan kesadaran terhadap kesetaraan dan kesehatan diri. Selain kegiatan edukatif, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melaksanakan pembangunan tugu dusun sebagai identitas wilayah desa. Pembuatan tugu dusun dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat sebagai simbol partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir dilaksanakan melalui berbagai program edukatif dan partisipatif yang melibatkan siswa,

remaja, serta masyarakat setempat. Program-program tersebut dirancang berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan literasi pendidikan, literasi digital, literasi keuangan, serta kesadaran sosial masyarakat. Melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap berbagai aspek pendidikan dan kehidupan sosial.

### **1. Pendampingan Literasi dan Numerasi**

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dilaksanakan di SD Negeri 05 Bumi Nabung Ilir dengan sasaran utama siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan belajar yang bersifat interaktif, seperti membaca bersama, latihan menulis, serta penyelesaian soal-soal numerasi sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pendampingan belajar dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang menekankan pada partisipasi aktif siswa. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya berupa penyampaian materi, tetapi juga melalui permainan edukatif dan diskusi sederhana agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Beberapa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca mulai menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami teks sederhana. Selain itu, melalui latihan numerasi yang diberikan, siswa juga mulai terbiasa menyelesaikan soal berhitung dasar dengan lebih percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

### **2. Edukasi Literasi Keuangan**

Program edukasi literasi keuangan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan konsep dasar pengelolaan keuangan kepada siswa sejak usia dini. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi sederhana mengenai pentingnya menabung, mengenal nilai uang, serta cara mengelola uang saku secara bijak. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dikemas melalui metode cerita, diskusi ringan, serta simulasi sederhana mengenai penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diberikan contoh bagaimana menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung sebagai bentuk pembiasaan perilaku finansial yang positif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya menabung dan mengelola

uang secara sederhana. Beberapa siswa bahkan menyampaikan keinginan untuk mulai menyisihkan uang saku mereka untuk ditabung. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang diberikan mampu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia dini.

### **3. Edukasi Manasik Haji dan Umrah**

Kegiatan edukasi manasik haji dan umrah dilaksanakan bagi siswa kelas V di SD Negeri 05 Bumi Nabung Ilir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah sebagai bagian dari pendidikan keagamaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode simulasi dan praktik langsung yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Siswa diperkenalkan dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan ibadah haji, seperti ihram, tawaf, sa'i, serta wukuf di Arafah. Melalui kegiatan simulasi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat memahami praktik pelaksanaan ibadah tersebut secara lebih konkret. Kegiatan ini mendapatkan respon yang cukup baik dari siswa. Mereka terlihat antusias dalam mengikuti setiap tahapan simulasi yang diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memiliki pemahaman dasar mengenai ibadah haji dan umrah sejak dini.

### **4. Sosialisasi Literasi Media dan Digital**

Sosialisasi literasi media dan digital dilaksanakan di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung Ilir dengan sasaran utama siswa tingkat remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai penggunaan media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi pengenalan literasi digital, pentingnya menyaring informasi yang beredar di media sosial, serta dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi digital. Selain itu, peserta juga diajak untuk berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial serta bagaimana cara menghindari penyebaran informasi yang tidak benar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai menyadari pentingnya menggunakan media digital secara lebih bijak. Diskusi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung juga memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pandangan serta pengalaman mereka terkait penggunaan media sosial.

### **5. Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Pemberdayaan Perempuan**

Program edukasi kesehatan reproduksi dilaksanakan bagi remaja perempuan di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung Ilir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai kesehatan reproduksi serta meningkatkan kesadaran remaja perempuan terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri. Dalam kegiatan ini disampaikan materi mengenai kesehatan reproduksi, pentingnya menjaga kebersihan diri selama masa menstruasi, serta pengenalan penggunaan pembalut kain ramah lingkungan sebagai salah satu alternatif produk kesehatan yang lebih berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga disertai dengan pengenalan konsep dasar gender yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesetaraan dan peran perempuan dalam masyarakat. Peserta kegiatan menunjukkan respon yang cukup positif terhadap materi yang disampaikan. Banyak peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi semacam ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan diri.

## **6. Pembuatan Tugu Dusun**

Selain kegiatan edukatif, program pengabdian masyarakat ini juga melaksanakan kegiatan pembangunan tugu dusun sebagai identitas wilayah desa. Pembuatan tugu dusun dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Proses pembangunan dimulai dari tahap perencanaan desain, pengumpulan bahan, hingga proses pembangunan yang dilakukan secara gotong royong. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan ini menunjukkan adanya semangat partisipasi dan kebersamaan dalam mendukung kegiatan pembangunan desa. Keberadaan tugu dusun diharapkan dapat menjadi simbol identitas wilayah serta memperkuat rasa kebersamaan masyarakat setempat. Selain itu, tugu dusun juga dapat berfungsi sebagai penanda wilayah yang memudahkan masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi dusun tersebut.

### **A. Dampak Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir memberikan berbagai dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengetahuan serta kesadaran sosial masyarakat, khususnya pada kalangan siswa dan remaja. Dampak tersebut terlihat dari perubahan pemahaman, sikap, serta partisipasi peserta kegiatan setelah mengikuti berbagai program yang dilaksanakan. Salah satu dampak yang cukup

terlihat adalah meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan secara interaktif di SD Negeri 05 Bumi Nabung Ilir, siswa memperoleh kesempatan untuk memperkuat kemampuan membaca, menulis, serta berhitung. Pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Selain itu, kegiatan edukasi literasi keuangan memberikan dampak terhadap meningkatnya kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung sejak usia dini. Melalui penyampaian materi yang sederhana serta simulasi pengelolaan uang saku, siswa mulai memahami bahwa sebagian dari uang yang dimiliki dapat disisihkan untuk ditabung. Kebiasaan ini diharapkan dapat membentuk perilaku finansial yang lebih bijak di masa mendatang.

Dampak lain juga terlihat pada meningkatnya pemahaman remaja mengenai literasi media dan digital. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung Ilir memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menggunakan media digital secara bijak, termasuk dalam menyaring informasi yang beredar di media sosial serta menghindari penyebaran informasi yang tidak benar. Program edukasi kesehatan reproduksi yang diberikan kepada remaja perempuan juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi serta pentingnya menjaga kebersihan diri. Melalui kegiatan penyuluhan dan diskusi terbuka, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan reproduksi serta cara menjaga kesehatan diri selama masa menstruasi. Selain dampak dalam bidang pendidikan dan sosial, kegiatan pengabdian ini juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan lingkungan desa melalui pembuatan tugu dusun sebagai identitas wilayah. Pembangunan tugu dusun yang dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat tidak hanya menghasilkan fasilitas fisik, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Keberadaan tugu dusun tersebut diharapkan dapat menjadi simbol identitas wilayah sekaligus penanda keberadaan dusun di Desa Bumi Nabung Ilir.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir, dapat disimpulkan bahwa berbagai program yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kesadaran sosial masyarakat.

Program pendampingan literasi dan numerasi memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam membaca dan berhitung. Selain itu, kegiatan edukasi literasi keuangan berhasil menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung dan mengelola keuangan secara sederhana sejak usia dini. Kegiatan sosialisasi literasi media dan digital juga memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pentingnya menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Program edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja perempuan turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan diri serta pentingnya menjaga kebersihan selama masa menstruasi. Di sisi lain, kegiatan pembangunan tugu dusun memberikan dampak sosial berupa meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa serta terciptanya identitas wilayah yang dapat memperkuat rasa kebersamaan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta kesadaran sosial masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir.

## REFERENSI

- Afrisal, M., Ismail, M., & Yani, A. (2024). A review of the effectiveness of fish aggregating devices (FADs) in Indonesian waters. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 11(1), 22–45. <https://doi.org/10.20956/jipsp.v11i1.34312>
- Baez, J. C., et al. (2022). Data provision for science-based FAD fishery management. *Sustainability*, 14(6), 3278. <https://doi.org/10.3390/su14063278>
- Dagorn, L., Holland, K. N., Restrepo, V., & Moreno, G. (2019). Is it good or bad to fish with FADs? What are the real impacts of the use of drifting FADs on pelagic marine ecosystems? *Fish and Fisheries*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.1111/faf.12328>
- FAO. (2020). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2020: Sustainability in action*. Rome: Food and Agriculture Organization. <https://www.fao.org/documents/card/en/c/ca9229en>
- Firdaus, N., Wiyanto, S., & Winarto, B. R. (2025). Konservasi dan kesejahteraan nelayan melalui pembuatan rumpon ikan di Pantai Tapal Kuda Ambon. *BESIRU: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://manggalajournal.org>
- IRENA. (2021). *Renewable energy solutions for the fisheries sector*. Abu Dhabi: International Renewable Energy Agency. <https://www.irena.org/publications/2021/Jan/Renewable-energy-for-fisheries>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). *Statistik Perikanan Tangkap Indonesia*. Jakarta: KKP. <https://kkp.go.id>

- Rahim, A., Yusuf, M., & Hidayat, R. (2021). Adoption of fishing technology among small-scale fishers. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 16(2), 123–134. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v16i2.9473>
- Rumpa, A. (2023). Tingkah laku ikan pada areal rumpon dalam hubungannya terhadap proses penangkapan ikan dengan purse seine di Perairan Teluk Bone. <https://repository.unhas.ac.id>
- Telaumbanua, A. N., Zebua, A., *et al.* (2025). Efektivitas rumpon (Fish Aggregating Device) dalam meningkatkan hasil tangkapan ikan pelagis. <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id>
- Wahju, R. I., Purwangka, F., & Firdaus, I. A. (2023). Penggunaan booster rumpon (FAD) untuk pemikat dan pengumpul ikan yang efektif pada alat tangkap bagan apung. *ALBACORE: Jurnal Penelitian Perikanan Laut*. <https://search.ebscohost.com>